

ABSTRAK

REPRESENTASI PELAKU KORUPSI DI INDONESIA PADA FILM KITA VERSUS KORUPSI

**Oleh
Shaela Hani**

Representasi merupakan penggambaran mengenai sesuatu hal yang digambarkan melalui suatu media. Pentingnya representasi bagi kehidupan kita adalah untuk mengetahui perbandingan suatu hal dengan hal lainnya dalam kehidupan kita. Karena representasi bergantung pada latar belakang individu yang melakukan representasi. Representasi pelaku korupsi sering diidentikkan pada sosok-sosok tertentu, seperti para pejabat ataupun pengusaha. Padahal, tindakan korupsi dapat dilakukan oleh siapa saja. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi pelaku korupsi di Indonesia pada film “Kita Versus Korupsi”. Pada penelitian ini, peneliti menemukan 11 *scenes* yang mewakili tindakan korupsi di Indonesia. Dari hasil analisis dengan menggunakan metode semiotika model Roland Barthes, peneliti menemukan bahwa film Kita Versus Korupsi memberikan gambaran yang berbeda terhadap pelaku korupsi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaku korupsi tidak dapat diidentikkan pada ciri fisik ataupun sifat tertentu. Penggambaran pelaku korupsi yang identik dengan pejabat hanyalah kontruksi pemberitaan yang dilakukan oleh media massa.

Kata kunci : Representasi, Semiotika Roland Barthes, Pelaku Korupsi